

ABSTRAK

Vaizatin Akromah, 2015,Pandangan Para Perempuan Desa Terhadap Pendidikan di Desa Nglebak Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Perempuan dan Pendidikan.*

Permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan perempuan dan pendidikan yang berada di Desa Nglebak Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang, fokus kajian yang diambil dari konsep perubahan sosial tersebut adalah tentang bagaimana cara mengubah mind set atau pola pikir yang para perempuan desa terhadap pendidikan. Agar para perempuan desa juga bisa meraih pendidikan yang tinggi yang ujung-ujungnya tidak hanya didapur saja.

Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk melengkapi data yang dibutuhkan peneliti menggunakan subyek primer dan subyek skunder. Teori yang digunakan untuk melihat fenomena sosial tentang Perempuan dan Pendidikan di desa Nglebak ini adalah teori Gender dan Feminisme

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Kondisi pendidikan yang ada di desa Nglebak jika dilihat dari segi gender para perempuannya kurang begitu peduli dengan pendidikan untuk anak-anaknya khususnya untuk anak perempuannya. Karena akses sarana maupun prasarana jalan menuju ke sekolah yang lebih tinggi sangatlah jauh dari desa mereka, sehingga mereka khawatir anak-anaknya apabila sekolah terlalu jauh dari pengawasan orang tua. Orang tua mereka kurang mendukung anak-anak perempuan mereka tidak mengizinkan anak perempuannya untuk melanjutkan pendidikan formalnya yang seharusnya mereka dapatkan alasan tidak ada biaya untuk menyekolahkan anak-anaknya dan kurangnya dukungan dari orang tua membuat anak-anak mereka putus sekolah dan tidak menikmati indahnya dunia pendidikan. Pandangan para perempuan desa Nglebak disini rata-rata masih berpandangan negatif masalah pendidikan yang tinggi. Para perempuan desa Nglebak masih berpandangan lebih mengutamakan pendidikan anak laki-laki daripada anak perempuannya karena nantinya ketika laki-laki itu sudah memiliki keluarga atau istri bisa memberikan nafkah kepada istri dan anak-anaknya kelak.